I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bawang daun (*Allium fistulosum* L.) merupakan salah satu jenis sayuran yang berpotensi dikembangkan secara intensif maupun komersil. Selain menambahkan aroma yang khas, bawang daun juga memberi rasa sedap pada masakan karena memiliki aroma yang khas dan biasa digunakan sebagai pengharum masakan (Fitriadi, 2017). Data Badan Pusat Statistik (2022) menunjukkan produksi daun bawang di Indonesia sebanyak 589.620 ton pada 2022. Jumlahnya turun 6,1% di bandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 627.853 ton. Penurunan produksi tersebut disebabkan oleh tingginya biaya pemupukan dan penurunan kesuburan tanah akibat penggunaan pupuk anorganik secara intensif. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman bawang daun adalah optimasi komposisi media tanam dan pupuk organik.

Budidaya bawang daun dapat dilakukan melalui penggunaan media tanam yang tepat dan disertai penggunaan pupuk organik, tanaman bawang daun memerlukan media tanam yang dapat menyediakan nutrisi cukup, kelembapan yang tepat dan drainase yang baik. Media yang sesuai dapat mencegah kekeringan atau kelebihan air yang dapat merusak akar serta mendukung pertumbuhan dengan menyediakan unsur hara. Komposisi media tanam perlu dilakukan untuk budidaya bawang daun secara organik karena dapat mendukung kesuburan tanah secara alami dan meningkatkan kesehatan tanaman. Media tanam ini berfungsi sebagai tempat tumbuh bagi akar tanaman dan menyediakan unsur hara, air dan oksigen yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan tanaman. Sumber hara pada media tanam yang dapat digunakan untuk menanam bawang daun seperti tanah, arang sekam dan kompos. Komposisi media tanam yang diatur dengan baik dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman akan lebih optimal dan tanaman akan tumbuh sehat serta produktif. Tanah berperan untuk memberikan tempat tumbuhnya akar, menyerap dan menahan air yang dibutuhkan bawang daun serta dapat memberikan suplay udara. Penggunaan arang sekam dapat memperbaiki

drainase dan aerasi tanah. Sementara itu penambahan kompos dapat meningkatkan unsur hara makro dan mikro (nitrogen, fosfor, kalium, boron, besi, mangan).

Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari bahan alami seperti sisa-sisa tanaman, kotoran hewan atau kompos yang diproses secara alami tanpa bahan kimia sintetis. Pupuk kandang ayam dapat ditambahkan pada media tanam untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara. Pupuk kandang ayam dapat digunakan untuk meningkatkan ketersediaan hara pada konteks budidaya bawang daun secara organik. Pupuk kandang ayam mengandung bahan organik, unsur hara makro (nitrogen, fosfor, kalium), unsur hara mikro (boron, mangan, tembaga). Pupuk kandang ayam membantu memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kapasitas daya dukung air dan udara dalam tanah. Kandungan bahan organik dalam pupuk kandang ayam berfungsi untuk memperbaiki sistem kekebalan tanaman, membuat tanaman bawang daun lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit.

Kombinasi kedua faktor tersebut diduga akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil bawang daun. Komposisi media tanam berperan memberikan lingkungan yang ideal untuk perakaran, sedangkan pupuk kandang ayam merupakan sumber nutrisi utama bagi bawang daun. Kombinasi media tanam dengan pupuk kandang ayam dapat menciptakan lingkungan yang optimal untuk pertumbuhan tanaman termasuk bawang daun dengan menyediakan semua kebutuhan nutrisi dan kondisi tanah yang mendukung pertumbuhan yang sehat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi budidaya bawang daun khususnya optimasi komposisi media tanam dengan pupuk kandang ayam dalam upaya meningkatkan produksi bawang daun secara organik.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun?
2. Apakah dosis pupuk kandang ayam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun?

3. Apakah terdapat interaksi antara komposisi media tanam dan dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan interaksi komposisi media tanam dan dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun.
2. Mendapatkan pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun.
3. Mendapatkan pengaruh dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun.

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi kepada masyarakat, penulis, dan bagi petani mengenai pengaruh komposisi media tanam dan dosis pupuk kandang ayam yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun (*Allium fistulosum* L.). Selain itu diharapkan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pertanian.